



Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Jogoroto

Fadhilah¹, Syarifatul Maf'ulah²

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Jombang, Jl Pattimura III/20 Jombang¹;
zfadhilah747@gmail.com

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Jombang, Jl Pattimura III/20 Jombang²;
syarifatul.m@gmail.com

Abstract

Students' mathematics learning achievement is influenced by several factors, one of which is anxiety. The purpose of this study was to determine whether or not there is an effect of mathematics anxiety on students' mathematics learning achievement. This study is a correlational study. The population in this study were all students of class VIII of SMP Negeri 2 Jogoroto in the 2021/2022 academic year consisting of 160 students. The sampling technique in this study used a random sampling technique, namely a random sampling technique. The number of samples in the study was 40 students. Data collection used two methods, namely the questionnaire method and the documentation method. The research instrument used a questionnaire sheet and a documentation sheet. The validity of the instrument used expert validity. Data analysis used simple linear regression analysis. The results of the data analysis obtained a Sig value of $0.000 < 0.05$ so that H_0 was rejected, meaning that there is an effect of mathematics anxiety on students' mathematics learning achievement at SMP Negeri 2 Jogoroto with a regression equation $Y = 94.614 - 0.739$, which means that for every 1 increase in the score obtained in mathematics anxiety, learning achievement will decrease by 0.739. The magnitude of the correlation is -0.822 with a Sig value of $0.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected, meaning that there is a significant relationship between mathematics anxiety and students' mathematics learning achievement at SMP Negeri 2 Jogoroto. With a Determination Coefficient value of 0.676, it shows that there is an influence of mathematics anxiety of 67.6% and 32.4% is influenced by other factors that are not studied.

Keywords: *Mathematics Anxiety, Learning Achievement*

Abstrak

Prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Smp Negeri 2 Jogoroto tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 160 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 40 siswa. Pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Instrument penelitian menggunakan lembar angket dan lembar dokumentasi. Validitas instrument menggunakan validitas ahli. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis data didapatkan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada pengaruh kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 jogoroto dengan persamaan regresi $Y = 94,614 - 0,739$ yang artinya setiap kenaikan 1 pada skor yang diperoleh dalam kecemasan matematika maka prestasi belajar akan menurun sebesar 0,739. Besarnya korelasi adalah $-0,822$ dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika dan prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 jogoroto. Dengan nilai Koefisien

Determinasi 0,676 menunjukkan bahwa ada pengaruh kecemasan matematika sebesar 67,6% dan yang 32,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Kecemasan Matematika, Prestasi Belajar*

INFO ARTIKEL

<p><i>ISSN</i> : 2733-0597 <i>e-ISSN</i> : 2733-0600 <i>Doi</i> : 10.30587/postulat.v5i2.9092</p>	<p>Jejak Artikel</p> <p>Submit Artikel: 16 November 2024</p> <p>Submit Revisi: 30 November 2024</p> <p>Upload Artikel: 25 Desember 2024</p>
---	--

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar (Susanto, 2013). Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri siswa dan luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa salah satunya adalah sikap positif dan sikap negatif. Dalam proses pembelajaran matematika sikap positif terhadap matematika berkorelasi positif dengan prestasi belajar matematika. Siswa yang menyukai matematika prestasinya cenderung tinggi dan sebaliknya siswa yang tidak menyukai matematika prestasinya cenderung rendah (Susanto 2013). Sikap negatif siswa dalam pembelajaran matematika berarti siswa menganggap matematika itu sulit dan menakutkan sehingga mereka enggan untuk mempelajari matematika. Hal yang dialami siswa adalah mereka merasa cemas ketika berhadapan dengan mata pelajaran matematika.

Kecemasan berarti kaku dan “ango, anci” yang berarti mencekik. Kata mencekik memiliki konotasi negative. Artinya kecemasan yang dialami siswa tentulah berdampak yang tidak baik bagi siswa, khususnya terhadap prestasi belajar siswa. Kecemasan matematika adalah suatu perasaan takut, cemas, tegang, khawatir, gelisah dan sejenisnya yang dialami oleh siswa (Anita 2014; Qausarina, 2016; Yuliasih, 2014). Kecemasan merupakan suatu kondisi yang menimbulkan rasa khawatir, gelisah, dan bingung terhadap suatu hal yang akan terjadi (Wulandari & Lestari, 2022). Perasaan tertekan membuat siswa kehilangan kepercayaan diri sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan permasalahan matematika dengan teliti (Anditya

& Murtiyasa, 2016). Kecemasan terhadap matematika tidak bisa dipandang sebagai hal biasa, karena ketidakmampuan siswa dalam beradaptasi pada pelajaran menyebabkan siswa kesulitan terhadap matematika yang akhirnya menyebabkan hasil belajar dan prestasi siswa dalam matematika rendah. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, sehingga Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, kegiatan belajar merupakan proses belajar, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar (Perbangsa & Haq, 2014).

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan materi serta prestasi belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Apabila kecemasan dalam belajar matematika telah mengganggu pikiran seseorang, maka ia akan malas belajar dan sulit berpikir serta berkonsentrasi. Artinya, kecemasan belajar akan mempengaruhi pemahaman siswa. Pemahaman siswa akan berdampak pada kemampuan pemecahan masalah, karena pemahaman merupakan bekal dan pondasi siswa dalam memecahkan masalah. Pemecahan masalah sendiri merupakan jantungnya pembelajaran matematika (Maf'ulah, 2022; Maf'ulah & Juniati, 2020; Putri, Maf'ulah, & Hartiningrum, 2023; Putri, et.al., 2024). Secara logika, kemampuan pemecahan masalah siswa akan berpengaruh pada hasil belajar. Oleh karena itu kecemasan belajar siswa perlu diperhatikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengetahui hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa yaitu kecemasan, sehingga guru mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan optimal. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan siswa mengetahui kecemasannya dan dapat menghilangkan rasa cemas yang ada pada dirinya dengan memperbanyak mengerjakan latihan soal matematika, memperdalam materi yang telah diberikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana untuk melihat

pengaruh kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Jorogoro. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik pengambilan sampel acak (*random sampling*) yaitu peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2014). Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian sebanyak 40 siswa. Data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Instrument penelitian ini adalah lembar angket dan lembar dokumentasi. Lembar angket berjumlah 12 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Teknik analisis data menggunakan uji statistik karena sesuai dengan penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum melakukan analisis regresi sederhana perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Ada 3 syarat uji asumsi regresi linear sederhana dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas (Rozak & Hidayati, 2019:53).

HASIL PENELITIAN

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi linear sederhana. Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana perlu dilakukan uji asumsi regresi linear. Uji asumsi dalam penelitian ini terdiri dari 3 syarat yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS, adapun *output* hasil uji normalitas disajikan pada Gambar 1 berikut

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,44972961
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,075
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,623
Asymp. Sig. (2-tailed)		,832

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

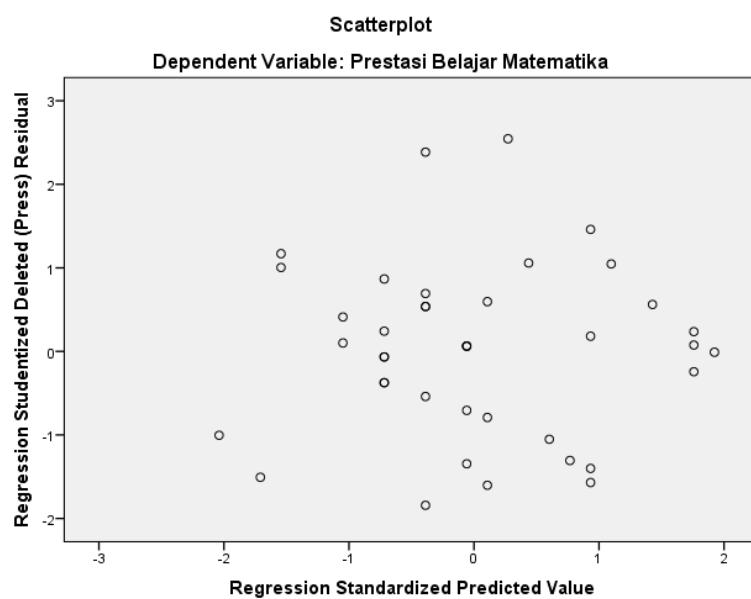
Berdasarkan hasil perhitungan pada *IBM SPSS Statistic 20* diatas nilai signifikansi sebesar $0,832 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linearitas dengan bantuan SPSS, adapun *output* hasil uji linieritas disajikan pada Gambar 2 berikut

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Kecemasan Matematika	Between Groups	(Combined)	4172,325	16	260,770	7,123	,000
		Linearity	3392,014	1	3392,014	92,650	,000
		Deviation from Linearity	780,311	15	52,021	1,421	,218
	Within Groups		842,050	23	36,611		
Total			5014,375	39			

Gambar 2. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan perhitungan *IBM SPSS Statistic 20* diatas didapatkan nilai *sig. Deviation from linearity* = $0,218 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Kemudian dilanjut dengan uji heterokedastisitas disajikan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan *Output* diatas tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Setelah syarat uji asumsi regresi terpenuhi selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Adapun *output* hasil uji hipotesis disajikan pada Gambar 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Output Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94,614	4,549		20,798	,000
	Kecemasan Matematika	-,739	,083	-,822	-8,913	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan *output* pada tabel *coefficients* diatas didapatkan

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 94,614.

Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kecemasan matematika (X) maka nilai konsisten Prestasi belajar matematika (Y) adalah sebesar 94,614

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar $-0,739$. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Kecemasan matematika (X) maka nilai prestasi belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar $-0,739$.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kecemasan Matematika (X) berpengaruh negative terhadap Prestasi belajar matematika (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 94,614 - 0,739X$.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94,614	4,549		20,798	,000
	Kecemasan Matematika	-,739	,083	-,822	-8,913	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Gambar 4. Hasil Output Persamaan Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai *signifikansi* (*Sig*) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Ada pengaruh kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto. Untuk *ouput* koefisien korelasi disajikan pada Gambar 5 berikut.

		Kecemasan Matematika	Prestasi Belajar Matematika
Kecemasan Matematika	Pearson Correlation	1	-.822**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	40	40
Prestasi Belajar Matematika	Pearson Correlation	-.822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5. Hasil Output Koefisien Korelasi

Besarnya korelasi adalah $-0,822$, dengan signifikansi $0,000$, karena $Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Ada hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto Berdasarkan harga koefisien korelasi yang negative yaitu $-0,822$ maka arah hubungannya adalah negative. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecemasan matematika maka semakin rendah prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto.

Selanjutnya, untuk hasil *Output Model Summary* atau nilai *R Square* disajikan pada Gambar 6 berikut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,668	6,534

a. Predictors: (Constant), Kecemasan Matematika

Gambar 6. Hasil Output Model Summary atau nilai R Square

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai *R Square* sebesar $0,676$. *R Square* disebut juga koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas memberikan kontribusi terhadap variabel terikat. Adapun nilai koefisien determinasinya adalah $67,6\%$ yang artinya besarnya pengaruh kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto ialah $67,6\%$ sedangkan sisanya $32,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan analisis regresi diketahui bahwa ada pengaruh kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan persamaan regresi $Y = 94,614 - 0,739X$, artinya setiap kenaikan 1 pada skor yang diperoleh dalam kecemasan matematika maka prestasi belajar matematika siswa naik sebesar $-0,739$ dan seterusnya. Atau bisa diartikan bahwa jika setiap kenaikan 1 pada skor yang diperoleh dalam kecemasan matematika

maka prestasi belajar matematika siswa turun sebesar **0,739** Hasil perhitungan- perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kecemasan matematika mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Jadi dapat disimpulkan apabila terjadi peningkatan kecemasan matematika maka prestasi belajar matematika secara signifikan akan menurun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Saragih et al., 2022), yaitu Terdapat hubungan yang signifikan kecemasan belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Artama et al., 2021) bahwa kecemasan matematika memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Semakin tinggi kecemasan matematika akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa dan semakin rendah kecemasan matematika akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar matematika siswa. Nuraeni dan Munandar tahun 2023 juga menghasilkan penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, yaitu kecemasan matematis siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa (Nuraeni & Munandar, 2023). Kecemasan matematis yang semakin tinggi akan mengganggu pembelajaran siswa sehingga berdampak pada hasil belajar matematikanya. Faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan matematika yaitu faktor kepribadian (psikologis atau emosional) faktor intelektual (kognitif), dan faktor lingkungan (sosial) (Harahap & Rahman, 2023).

KESIMPULAN, DISKUSI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 20* diperoleh taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto, Besarnya korelasi adalah $-0,822$ dengan nilai *Sig* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika dan prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto. Dengan nilai Koefisien Determinasi $0,676$ menunjukkan bahwa pengaruh kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto sebesar sebesar $67,6\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anditya, R., & Murtiyasa, B. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Matematika. *SEMPOA (Seminar Nasional, Pameran Alat Peraga, Dan Olimpiade Matematika)*, 1–10.
- Anita, I. W. (2014). Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP. *Infinity Journal*, 3(1), 125-132
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Artama, E. N. N., Amin, S. M., & Siswono, T. Y. E. (2021). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n1.p34-40>
- Maf'ulah, S. (2022). Reversible Thinking of Fifth Graders : Focus on Linier Equations. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar (JISD)*, 6(1), 165–175. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i1.44017>
- Maf'ulah, S., & Juniati, D. (2020). The effect of learning with reversible problem-solving approach on prospective-math-teacher students' reversible thinking. *International Journal of Instruction*, 13(2), 329–342. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13223a>
- Perbangsa, W.W.A dan Haq, C.N. (2014). *Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Siswa Antara yang Mendapatkan Model Pembelajaran Guided Note Taking dengan Team Accelerated Instruction*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut, (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/226704-perbedaan-prestasi-belajar-matematika-si-4f4e1672.pdf>), diunduh pada 28 Juni 2022
- Qausarina, H. (2014). *Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiaety) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri Banda Aceh*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Rozak, A.,& Hidayati, W.S. (2019). *Pengolahan Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Putri, A. E., Aurellia, S., Wulandari, S., Devita Rani, B., Anugerah Gusti, A., Affani Rahma, V., & Maf'ulah, S. (2024). Pi: Mathematics Education Journal Analisis Pemahaman Konseptual Siswa SMP Materi Himpunan. *Pi: Mathematics Education Journal*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.21067/pmej.v7i1.9484>
- Putri, H. P., Maf'ulah, S., & Hartiningrum, E. S. N. (2023). Analisis Kemampuan Siswa SDN Banjardowo 1 Jombang dalam Memecahkan Masalah Pecahan konsep , keterampilan , dan proses matematika untuk memecahkan masalah matematika. *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 286–296.
- Nuraeni, R. & Munandar, D. R. (2023). Analisis Kecemasan Matematis Siswa SMP Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Didactical Mathematics*, 5(2), 361–368. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.5862>
- Saragih, A., Sibagariang, S. A., & Simatupang, L. F. (2022). Hubungan Antara Kecemasan Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. *Edukatif: Jurnal*

Fadhilah¹, Syarifatul Maf'ulah²: Pengaruh Kecemasan Matematika ...

Ilmu Pendidikan, 4(5), 7068–7075. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3969>

Harahap, S.A.A. & Rahman, V. R. (2023). Kecemasan Matematika Siswa dalam Pembelajaran. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 135–140. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.274>

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Wulandari, M. R., & Lestari, K. E. (2022). Analisis dampak kecemasan matematis siswa terhadap kemampuan sintesis matematika. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1222>

Yuliasih, D. (2014). *Pengaruh Kecemasan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Mojokerto*. Skripsi STKIP PGRI Jombang: tidak diterbitkan